

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 3) menjelaskan metode penelitian merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis”. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Menurut Sugiyono (2017, hlm 14) pengertian metode kuantitatif adalah:

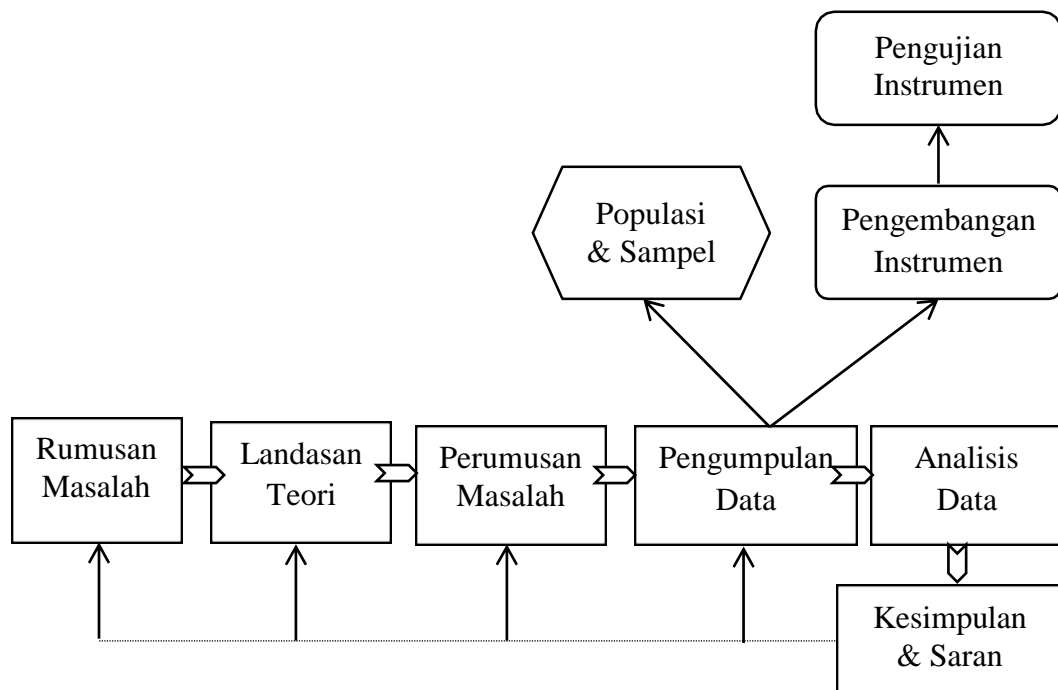
Metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, serta digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data tersebut menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa metode penelitian yaitu cara untuk mengumpulkan data-data. Dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan perilaku organisasi kemahasiswaan di lingkungan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas pasundan terhadap prestasi belajar mahasiswa himpunan pendidikan kewarganegaraan dan himpunan pendidikan bahasa dan sastra indonesia. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey.

B. Desain penelitian

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2017, hlm. 30) menyatakan “desain penelitian merupakan gambaran umum penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu”.

Dengan demikian peneliti dalam membuat desain penelitian lebih bersifat umum dengan pendekatan kuantitatif dengan instrumen dalam mendapatkan data dengan menggunakan angket kuesioner untuk mengukur indikator-indikator pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan dengan melalui langkah-langkah penelitian survey menurut Sugiyono (2017, hlm. 49) seperti dibawah ini:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Berdasarkan desain penelitian yang dipilih, peneliti kemudian menjelaskan apa yang akan dilakukan pada setiap langkah sebagai berikut:

1. Penulis harus mengidentifikasi dan merumuskan masalah apa yang akan diteliti, seperti masalah rendahnya prestasi belajar mahasiswa ketika mengikuti organisasi pada mahasiswa himpunan pendidikan kewarganegaraan dan himpunan pendidikan bahasa dan sastra indonesia.
2. Penulis mencari dan menetapkan teori yang akan digunakan dalam penelitiannya.
3. Penulis merumuskan hipotesis sementara dari penelitiannya, dimana terdapat hubungan perilaku organisasi kemahasiswaan di lingkungan

fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas pasundan terhadap prestasi belajar mahasiswa himpunan pendidikan kewarganegaraan dan hukum dan himpunan pendidikan bahasa dan sastra indonesia periode 2018/2019.

4. Penulis mengumpulkan data yang berasal dari subjek yang akan diteliti melalui metode yang penulis gunakan dalam penelitian. Disini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif serta metode survey, yang dimana instrumen yang digunakan berupa angket atau kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan.
5. Penulis menganalisis data yang berhasil dikumpulkan menggunakan aplikasi pengolah data seperti SPSS.
6. Penulis membuat kesimpulan akhir dari hasil penelitiannya, apakah hipotesisnya mengenai hubungan perilaku organisasi kemahasiswaan di lingkungan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan terhadap prestasi belajar mahasiswa pada periode 2018/2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Arikunto (2014, hlm. 188) “subjek penelitian merupakan subjek yang akan dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita berbicara tentang subjek penelitian, sebenarnya kita berbicara tentang unit yang akan dianalisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti”. Berdasarkan uraian di atas maka subjek dalam penelitian ini yaitu himpunan mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum (Hima PKnH) dan himpunan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia (HMBSI) periode 2018/2019 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan. Adapun alasan penulis mengambil subjek tersebut karena di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan terdapat 6 HMPS (Himpunan mahasiswa program studi) penulis tertarik mengambil Hima PKnH dan HMBSI sebagai subjek karena Hima PKnH dan HMBSI periode 2018/2019 merupakan mahasiswa yang telah mengikuti organisasi dan yang sedang mengikuti organisasi dan penulis tertarik mengambil Hima PKnH dan HMBSI karena anggota nya memiliki

perbedaan sikap pada saat kegiatan organisasi dan kegiatan akademik dan untuk mengetahui hubungan perilaku ketika mahasiswa menjadi seorang organisator terhadap prestasi belajar mahasiswa tersebut.

a. Populasi

Sugiyono (2017, hlm. 80) menjelaskan “populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti bertujuan untuk dipelajari yang dimana selanjutnya akan ditarik kesimpulannya.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang, melainkan objek dan benda-benda alam yang lain. Selain itu polulasi pun bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Berdasarkan uraian di atas maka populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Himpunan Pendidikan Kewarganegaraan (Hima PKnH) dan Hima Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia periode 2018/2019 yang berjumlah 68 orang.

Tabel 3.1

Jumlah mahasiswa HMBSI dan Hima PKnH FKIP Unpas

HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi)	Jumlah Anggota
HMBSI	32
Hima PKnH	36
Jumlah	68

Sumber: HMBSI dan Hima PKnH

b. Sampel

Sugiyono (2017, hlm. 81) menyatakan sampel merupakan “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pada penelitian ini ditetapkan sampel dari jumlah populasi serta pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak dari total populasi penelitian, yaitu mahasiswa Himpunan Pendidikan

Kewarganegaraan dan Hukum serta Himpunan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penulis menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, berikut rumus Slovin yang dikemukakan oleh Husein Umar (2013, hlm. 78) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{68}{1 + 68(5\%)^2} = \frac{68}{1,17} = 58,11 \rightarrow 58 \text{ orang}$$

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm 38) bahwa “Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi objek penelitian merupakan suatu sifat dan keadaan dari suatu benda ataupun orang yang menjadi pusat perhatian dan disimpulkan. Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu perilaku organisasi sebagai variabel x (bebas) dan prestasi belajar mahasiswa sebagai variabel y (terikat).

D. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017, hlm 60) operasionalisasi variabel merupakan “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut”. Variabel penelitian suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat kita ketahui bahwa agar pengukuran yang dilakukan saat penelitian dapat dilakukan lebih mudah haruslah diketahui variabel-variabel penelitian yang kemudian dikategorikan dan digunakan untuk mengumpulkan data.

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 61) “variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent, atau sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Jadi dapat disimpulkan variabel independen merupakan yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen dari penelitian ini yaitu perilaku organisasi kemahasiswaan.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 61) “variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel ini sering disebut variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan variabel dependen ini variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini yaitu prestasi belajar mahasiswa.

Tabel 3.2
Operasionalisasi variabel

Variabel	Konsep variabel	Dimensi	Indikator
Perilaku organisasi (X)	Perilaku Organisasi adalah suatu studi yang menyangkut aspek-aspek tingkah laku manusia dalam	Topik-topik perilaku organisasi: 1. Motivasi	a. Dorongan yang timbul dari dalam diri individu.

Variabel	Konsep variabel	Dimensi	Indikator
	<p>suatu organisasi atau suatu kelompok tertentu, meliputi aspek yang ditimbulkan dari pengaruh organisasi terhadap manusia demikian pula aspek yang ditimbulkan dari pengaruh manusia terhadap organisasi.</p> <p>Robbins (2016, hlm 6)</p>	2. Perilaku dan kekuasaan pemimpin	<p>a. Tindakan dan aktivitas yang berhubungan dengan individu.</p> <p>b. Tindakan pemimpin mempengaruhi perilaku bawahannya.</p>
		3. Komunikasi Interpersonal	a. Komunikasi antar sesama anggota.
		4. Struktur dan proses kelompok	<p>a. Pembentukan kelompok dan pembagian tugas.</p> <p>b. Pelaksanaan tujuan organisasi.</p>
		5. Pengembangan dan persepsi sikap	<p>a. Potensi yang dimiliki setiap individu</p> <p>b. Penilaian terhadap orang lain.</p>
		6. Proses Perubahan	a. Perubahan dalam sikap dan keterampilan

Variabel	Konsep variabel	Dimensi	Indikator
		7. Konflik dan Negosiasi	a. Masalah yang terjadi dalam organisasi. b. Penyelesaian masalah
		8. Rancangan kerja	a. Rangkaian kegiatan dalam suatu organisasi.
Prestasi Belajar (Y)	prestasi belajar adalah hasil dari suatu proses rangkaian kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir, prestasi belajar. Toshiana dalam Gunadi dan Gunawan (2014, hlm 26)	Kognitif	IPK (Indeks Prestasi Kumulatif).

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 193) “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting* nya (*natural setting*) pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dll”.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dimaksudkan untuk menjaga kualitas data penelitian adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa data primer yang didapat dari hasil studi dokumentasi dan data sekunder berasal dari jurnal, buku dan referensi lain yang terkait dengan penelitian ini.

a. Angket (Kuesioner)

Menurut sugiyono (2017, hlm 199) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai angket maka teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data dari variabel bebas (X) yaitu perilaku organisasi kemahasiswaan. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* sebagai jawaban setiap item instrumen. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 134) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Tabel 3.3
Skala Likert

Tipe	Skor
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono (2017, hlm. 135)

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk dapat mengungkapkan kriteria tinggi atau rendahnya untuk hubungan perilaku organisasi kemahasiswaan di lingkungan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas pasundan. Instrumen penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Penggunaan instrumen ini akan membantu peneliti

dalam menjelaskan Hubungan Perilaku Organisasi Kemahasiswaan Di Lingkungan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

b. Wawancara

Menurut sugiyono (2017, hlm 194) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2017, hlm. 112) “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar sehingga untuk menghindari data yang tidak valid maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap instrument tersebut. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berbentuk kuisisioner/ angket dengan memberikan beberapa pernyataan kepada responden yang bertujuan untuk menghimpun data. Instrumen yang dibuat haruslah disusun berdasar kepada variabel-variabel yang telah terlebih dahulu dirincikan lagi kedalam indikator-indikator dimana indikator tersebut yang akan menjadi butir-butir pernyataan pada kuisisioner. Instrumen yang dibuat bersifat tertutup karena memiliki alternatif jawaban yang mana responden tinggal memilih dengan memberikan tanda centang pada masing-masing kolom jawaban sesuai dengan kondisi yang mereka alami.

a. Format angket

Format kuisisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi yaitu perilaku organisasi. Dari dimensi tersebut, maka

format instrumen penelitian yang akan digunakan dalam bentuk angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Angket Perilaku Organisasi (X)

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Indikator Perilaku Organisasi						
1.	Saya memiliki rasa ingin tahu tinggi terutama pada hal yang baru.					
2.	Saya mengikuti organisasi atas keinginan sendiri.					
3.	Saya termasuk orang yang mudah bersosialisasi					
4.	Rasa percaya diri saya meningkat dengan aktif dalam kegiatan organisasi.					
5.	Saya memprioritaskan kegiatan organisasi dari pada kegiatan akademik.					
6.	Saya membuat agenda belajar dan agenda kegiatan organisasi agar jam belajar menjadi teratur.					
7.	Saya meluangkan waktu untuk kepentingan organisasi.					
8.	Bagi saya organisasi hanyalah sekedar tempat berkumpul dengan teman-teman.					
9.	Pemimpin dapat bekerja sama dengan bawahannya					
10.	Pemimpin memberikan arahan yang					

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
	jelas tentang tugas yang diberikan.					
11.	Pemimpin mempertimbangkan saran-saran dari bawahannya					
12.	Pemimpin tidak mentoleransi campur tangan apapun dari anggota.					
13.	Perbedaan divisi tidak menjadi penghalang bagi saya dalam memperoleh informasi.					
14.	Bekerjasama dapat mempermudah pekerjaan.					
15.	Pembagian tugas telah sesuai dengan struktur yang ada pada organisasi.					
16.	Visi dan misi telah sesuai dengan tugas yang dikerjakan.					
17.	Saya memiliki kesempatan untuk berkembang bila berada di organisasi					
18.	Saya merasa keaktifan saya di organisasi tidak dihargai					
19.	Saya akan berusaha sebaik mungkin untuk meminimalisasi kesalahan dalam bekerja.					
20.	Semua rekan kerja selalu mendukung dan membantu pekerjaan saya.					
21.	Saya sering dihadapkan pada pekerjaan yang membosankan dan berulang-ulang					
22.	Saya menerima perbedaan pendapat dengan rekan kerja					
23.	Saya tidak bisa menerima pendapat					

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
	dari orang lain					
24.	Saya aktif memberikan saran dan kritik saat rapat					
25.	Saya menyelesaikan setiap permasalahan dengan cara musyawarah.					
26.	Hasil pekerjaan mempunyai dampak terhadap pekerjaan anggota lainnya					
27.	Dilakukan pengawasan dalam setiap aktivitas di organisasi.					

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 207) dalam penelitian kuantitatif, “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik”.

1. Teknik Uji Instrumen

a. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 173) mengatakan “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu *valid*. *Valid* artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Menurut Arikunto (2014, hlm. 64) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan

sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Menurut Widia (2018, hlm 57) Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program *SPSS 24 for windows* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti *significan* 0,05, bila (**) yang berarti *significan* 0.01. Item dikatakan valid jika $df = N-2$.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 348) “Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”.

Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah:

Tabel 3.5
Kriteria Suatu Reliabilitas Data

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,80 – 1,000	Sangat reliable
0,60 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup reliable
0,20 – 0,399	Kurang reliable
0,00 – 0,199	Tidak reliable

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81

Data yang diperoleh di deskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu perilaku organisasi sebagai variabel bebas, sedangkan prestasi belajar sebagai variabel terikat.

2. Rancangan Analisis Data

a. Uji asumsi klasik

1) Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. (Azwar, 2015, hlm. 74). Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas dapat dilakukan dengan cara :

- a) Jika nilai *Deviation from linearity Sig.* $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependent.
- b) Jika nilai *Deviation from linearity Sig.* $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependent.

3) Uji Heteroskedastinitas

Menurut Azwar (2015, hlm. 74) “Situasi heteroskedastis akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastis tersebut harus dihilangkan dari model

regresi". Dan untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji rankSpearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual hasil regresi. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (variant dari residual tidak homogen).

b. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk membuktikan antara variabel dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ tidak ada hubungan perilaku organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa himpunan pendidikan kewarganegaraan dan himpunan pendidikan bahasa dan sastra indonesia.

$H_a: \beta \neq 0$ ada hubungan perilaku organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa himpunan pendidikan kewarganegaraan dan himpunan pendidikan bahasa dan sastra indonesia.

1) Uji korelasi

Menurut Ambarwati (2014, hlm 8) Uji korelasi adalah uji statistik yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel berskala Nominal. Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Tabel 3.6

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Sumber: Ambarwati (2014, hlm 8)

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibagi dalam tiga tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Pengajuan judul penelitian kepada Ketua Prodi Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNPAS
 - b. Penyusunan proposal penelitian
 - c. Melaksanakan seminar proposal penelitian
 - d. Perbaiki proposal penelitian
 - e. Menyusun Bab I, II dan III
 - f. Bimbingan Bab I, II, dan III
 - g. Menyusun instrumen penelitian
 - h. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak yang berwenang
 - i. Melakukan uji coba instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Menentukan jadwal penelitian
 - b. Menyiapkan angket yang akan disebarakan kepada responden
 - c. Menyebarkan angket kepada responden yang telah diberikan perlakuan
 - d. Mengumpulkan angket dari responden kemudian diolah
3. Tahap Akhir
 - a. Mengelola data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran angket dengan uji statistik
 - b. Mendeskripsikan hasil analisis data dan memberikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah
 - c. Menyusun laporan penelitian.